

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *mix methods*. Sugiono (2011:18) menyatakan bahwa *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Metode *mix methods* ini mulanya hanya mencari usaha penggabungan antara data kualitatif dengan data kuantitatif (Creswell, 2010:22). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory* yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif.

### B. Subjek Penelitian

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono, 2007:118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri di Kota Palembang.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi SMA Negeri Kota Palembang**

No	Wilayah	Sekolah
1	Kec. Ilir Barat II	-
2	Kec. Seberang Ulu I	SMA NEGERI 19 PALEMBANG
3	Kec. Seberang Ulu II	SMA NEGERI 08 PALEMBANG
4	Kec. Ilir Barat I	SMA NEGERI 01 PALEMBANG
		SMA NEGERI 02 PALEMBANG
		SMA NEGERI 10 PALEMBANG
		SMA NEGERI 11 PALEMBANG
5	Kec. Ilir Timur I	SMA NEGERI 15 PALEMBANG
6	Kec. Ilir Timur II	SMA NEGERI 05 PALEMBANG
		SMA NEGERI 18 PALEMBANG
7	Kec. Sako	SMA NEGERI 14 PALEMBANG
		SMA NEGERI 16 PALEMBANG
8	Kec. Sukarami	SMA NEGERI 13 PALEMBANG
		SMA NEGERI 21 PALEMBANG
		SMA NEGERI 17 PALEMBANG
9	Kec. Kemuning	SMA NEGERI 03 PALEMBANG
		SMA NEGERI 06 PALEMBANG
10	Kec. Plaju	SMA NEGERI 04 PALEMBANG
11	Kec. Kertapati	SMA NEGERI 09 PALEMBANG
12	Kec. Gandus	SMA NEGERI 12 PALEMBANG
		SMA NEGERI 20 PALEMBANG
13	Kec. Bukit Kecil	-
14	Kec. Kalidoni	SMA NEGERI 07 PALEMBANG
15	Kec. Alang-Alang Lebar	SMA NEGERI 22 PALEMBANG
16	Kec. Sematang Borang	-
Jumlah		22

Sumber: Kemdikbud, 2019

Kota Palembang memiliki 22 SMA Negeri yang tersebar di beberapa kecamatan, hanya saja di tiga kecamatan seperti ilir barat II, bukit kecil, dan sematang borang tidak memiliki SMA Negeri. Pada 13 kecamatan memiliki SMA Negeri dengan jumlah yang berbeda-beda sehingga disini peneliti menentukan SMA Negeri yang akan diteliti berdasarkan akses lokasi. Untuk mempermudah dalam proses penelitian ini maka di ambil beberapa sampel saja dari seluruh jumlah populasi yang ada “Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2014:118). Pengambilan sampel untuk peserta didik pada tiap sekolah menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Siregar (2014:31) sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan teknik pengumpulan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random sampling* bertujuan untuk menarik populasi sehingga setiap SMA Negeri di Kota Palembang peserta didik khususnya pada jurusan IPS memiliki peluang yang sama untuk terpilih tanpa mempertimbangkan sikap, nilai dan aspek-aspek lainnya. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (\text{Sugiyono, 2014:57})$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri Kota Palembang untuk setiap wilayah yaitu 5331 peserta didik khusus jurusan IPS, maka dengan menggunakan rumus solvin diatas maka diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{5331}{1+5331(0,05)^2} = 372,08 \quad (\text{Dibulatkan menjadi 372})$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus solvin di dapatkan jumlah sampel untuk setiap sekolah yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah dan Proporsi Sampel Peserta Didik di**  
**SMA Negeri Kota Palembang Untuk Setiap Wilayah**

Wilayah	Sekolah	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Jumlah Sampel
Kec. Seberang Ulu I	SMA NEGERI 19 PALEMBANG	558	10,5	39
Kec. Seberang Ulu II	SMA NEGERI 08 PALEMBANG	336	6,3	24
Kec. Ilir Barat I	SMA NEGERI 11 PALEMBANG	450	8,4	31
Kec. Ilir Timur I	SMA NEGERI 15 PALEMBANG	420	7,9	29
Kec. Ilir Timur II	SMA NEGERI 18 PALEMBANG	336	6,3	24
Kec. Sako	SMA NEGERI 14 PALEMBANG	450	8,4	31
Kec. Sukarami	SMA NEGERI 13 PALEMBANG	435	8,2	30
Kec. Kemuning	SMA NEGERI 03 PALEMBANG	504	9,5	35
Kec. Plaju	SMA NEGERI 04 PALEMBANG	450	8,4	31
Kec. Kertapati	SMA NEGERI 09 PALEMBANG	336	6,3	24
Kec. Gandus	SMA NEGERI 12 PALEMBANG	270	5,1	19
Kec. Kalidoni	SMA NEGERI 07 PALEMBANG	336	6,3	24
Kec. Alang-Alang Lebar	SMA NEGERI 22 PALEMBANG	450	8,4	31
<b>Jumlah</b>		<b>5331</b>	<b>100</b>	<b>372</b>

Sumber: Data Primer, 2019

### C. Variabel Penelitian

Variabel berkaitan dengan gejala yang akan dijadikan objek pengamatan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran geografi dengan model pembelajaran sebagai ( $X_1$ ), Sumber belajar ( $X_2$ ) dan kompetensi guru ( $X_3$ ) sedangkan untuk variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini adalah *ecoliteracy*. Variabel Penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Responden
1.	Model Pembelajaran	a. Model pembelajaran Inkuiri ( <i>Inquiry Based Learning</i> ) b. Model pembelajaran Discovery ( <i>Discovery Learning</i> ) c. Model pembelajaran berbasis projek ( <i>Project Based Learning</i> ) d. Model pembelajaran berbasis permasalahan ( <i>Problem Based Learning</i> )	Angket	Guru Geografi
2.	Sumber Belajar	a. Pesan ( <i>Message</i> ) b. Orang ( <i>Person</i> ) c. Bahan ( <i>Material</i> ) d. Alat ( <i>Divice</i> ) e. Tehnik ( <i>Technique</i> ) f. Lingkungan ( <i>Setting</i> )	Angket	Guru Geografi

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Responden
3.	Kompetensi Profesional Guru	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Angket	Guru Geografi
4.	<i>Ecoliteracy</i>	Pengetahuan	Tes	Peserta Didik
		Sikap	Angket	
		Keterampilan		
		Partisipasi		

Sumber: Data Primer, 2019

#### D. Definisi Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh pembelajaran geografi terhadap *ecoliteracy* peserta didik, agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka peneliti mendefinisikan secara operasional. Variabel penelitian ini yaitu:

##### 1. Kompetensi profesional guru

Kompetensi profesional guru adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal yang dimilikinya sebagai tenaga profesional yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya (Zahroh, 2015:43). Indikator kompetensi profesional gurudalam penelitian ini yaitu (a) menguasai materi, struktur, konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran geografi terkait dengan *ecoliteracy*, (b) menguasai kompetensi dasar mata pelajaran geografi terkait dengan *ecoliteracy*, dan (c) mengembangkan materi pembelajaran yang di ampu secara kreatif pada mata pelajaran geografi terkait dengan *ecoliteracy* (Permendiknas No 16 Tahun 2007).

##### 2. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar (Istarani, 2011:1). Berdasarkan Permendikbud 22 Tahun 2016 tentang standar proses model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 meliputi model pembelajaran inquiri, model pembelajaran

Intan Paramida Wardyani, 2019

**PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP ECOLITERACY PESERTA DIDIK SMA NEGERI DI KOTA PALEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

discovery, model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran berbasis masalah.

### 3. Sumber belajar

Sumber belajar (*Learning Resources*) dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga tercapai efisiensi dan efektivitasnya (Ningrum, 2009:106). Indikator sumber belajar dalam penelitian ini meliputi pesan, orang, bahan, alat dan teknik.

### 4. *Ecoliteracy*

*Ecoliteracy* berarti keadaan di mana seseorang, sudah tercerahkan tentang pentingnya lingkungan hidup, dengan demikian orang yang sudah sampai pada taraf *ecoliteracy* adalah orang yang sudah sangat menyadari betapa pentingnya lingkungan hidup, pentingnya menjaga dan merawat bumi, ekosistem, alam sebagai tempat tinggal dan berkembangnya kehidupan. (Keraf, 2014:127). Indikator *ecoliteracy* dalam penelitian meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat penting digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas teknik pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

### 1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada objek penelitian dilapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik yaitu:

#### a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kompetensi *ecoliteracy* pada aspek kognitif. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian instrumen tes harus diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan valid dan reliable.

#### b. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relative mudah digunakan (Anzwar, 2010:10). Pada penelitian ini angket dibuat untuk diisi oleh peserta didik dalam mengukur *ecoliteracy* pada

Intan Paramida Wardyani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP ECOLITERACY PESERTA DIDIK SMA NEGERI DI KOTA PALEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ranah afektif, psikomotor dan partisipasi peserta didik, selain itu angket diberikan kepada guru geografi untuk melihat kompetensi professional guru terkait dengan *ecoliteracy*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua angket yaitu angket dengan skala liker dan angket terbuka.

#### c. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2005:3). Selain itu Hadi (2015:186) juga menyatakan bahwa observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi atau pengamatan langsung yang mana adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Syofian, 2014:19). Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan sekitar sekolah.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2005:239). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa silabus, RPP, catatan lapangan, foto mengenai apa yang siswa lakukan selama di lingkungan sekolah, proses pembelajaran di kelas dan sarana prasarana yang ada di lingkungan sekolah.

### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder berupa informasi yang berhubungan dengan landasan teoritik tentang variabel-variabel yang dikembangkan dalam penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan peneliti dengan cara tidak langsung ke objek penelitian. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan studi literatur. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Dalam studi literatur peneliti menggunakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan tesis.

## F. Validitas Kuesioner

Validitas merupakan ide yang membantu untuk menetapkan kebenaran, kredibilitas atau kemampuan dipercaya dari instrumen. Menurut Neuman (2013:234) “Validitas menunjukkan kebenaran, atau sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur”. Artinya, uji validitas mengungkapkan bahwa alat ukur yang digunakan telah sesuai dan mampu memberikan gambaran data secara cermat. Untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *product moment* dibantu dengan program *SPSS*. Hasil nilai korelasi yang telah diperoleh ( $r_{hitung}$ ) selanjutnya dibandingkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya kuesioner didasari pada ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka item soal dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka item soal dinyatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan pada peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Lembang. Hasil uji validitas instrumen kelas X dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validasi Instrumen Kelas X**

Aspek	No. Item	Jumlah Sampel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan	1	33	0,352	0,344	Valid
	2	33	0,409	0,344	Valid
	3	33	0,706	0,344	Valid
	4	33	0,694	0,344	Valid
	5	33	0,201	0,344	Tidak Valid
	6	33	0,623	0,344	Valid
Sikap	7	33	0,486	0,344	Valid
	8	33	0,467	0,344	Valid
	9	33	0,493	0,344	Valid
	10	33	0,575	0,344	Valid
	11	33	0,449	0,344	Valid
	12	33	0,611	0,344	Valid
Keterampilan	13	33	0,470	0,344	Valid
	14	33	0,841	0,344	Valid
	15	33	0,425	0,344	Valid
	16	33	0,674	0,344	Valid
	17	33	0,841	0,344	Valid
	18	33	0,586	0,344	Valid
Partisipasi	19	33	0,554	0,344	Valid
	20	33	0,586	0,344	Valid
	21	33	0,615	0,344	Valid
	22	33	0,623	0,344	Valid
	23	33	0,623	0,344	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji validasi pada kelas X menunjukkan bahwa aspek pengetahuan pada soal nomor item 1, 2, 3, 4, dan 6 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sedangkan untuk soal nomor item 5 tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dalam hal tersebut peneliti melakukan perbaikan pada soal nomor item 5, aspek pengetahuan soal item 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , aspek keterampilan soal nomor item 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan aspek partisipasi soal nomor item 19, 20, 21, 22, dan 23 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk uji validasi instrumen kelas XI dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validasi Instrumen Kelas XI**

Aspek	No. Item	Jumlah Sampel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan	1	28	0,730	0,374	Valid
	2	28	0,261	0,374	Tidak Valid
	3	28	0,615	0,374	Valid
	4	28	0,614	0,374	Valid
	5	28	0,558	0,374	Valid
Sikap	6	28	0,615	0,374	Valid
	7	28	0,718	0,374	Valid
	8	28	0,591	0,374	Valid
	9	28	0,657	0,374	Valid
Keterampilan	10	28	0,676	0,374	Valid
	11	28	0,622	0,374	Valid
	12	28	0,559	0,374	Valid
	13	28	0,575	0,374	Valid
Partisipasi	14	28	0,761	0,374	Valid
	15	28	0,657	0,374	Valid
	16	28	0,581	0,374	Valid
	17	28	0,627	0,374	Valid
	18	28	0,641	0,374	Valid
	19	28	0,411	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji validasi pada kelas XI menunjukkan bahwa aspek pengetahuan pada soal nomor item 1, 2, 3, 4, dan 6 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sedangkan untuk soal nomor item 5 tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dalam hal tersebut peneliti melakukan perbaikan pada soal nomor item 5, aspek pengetahuan soal item 7, 8, 9 dan 10 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , aspek keterampilan soal nomor item 11, 12, 13, dan 14 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan aspek partisipasi soal nomor item 15, 16, 17, 18, dan 19 valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk uji validasi instrumen kelas XI dapat dilihat pada tabel 3.5.

### G. Reabilitas Kuesioner

Reliabilitas berarti kemampuan untuk diandalkan atau konsistensi. Hal ini menunjukkan bahwa hal yang sama diulang atau terjadi lagi dalam kondisi yang identik atau sangat mirip (Neuman, 2013:234). Kemudian menurut Ali (2001:192) “Reliabilitas instrumen survei menunjukkan pada pengertian pada derajat kekonsistenan respon yang diberikan oleh responden terhadap setiap butir pertanyaan yang diajukan. Untuk menentukan realibilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $K$  : Mean kuadrat antar subjek
- $\sum \sigma_b^2$  : Mean kuadrat kesalahan
- $\sigma_b^2$  : Varian total

Hasil uji validitas instrumen tiap aspek *ecoliteracy* kelas X dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reabilitas Tiap Aspek *Ecoliteracy* Kelas X**

No	Paket Instrumen	Jumlah Sampel	Jumlah Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pengetahuan	33	6	0,483	0,344	Reliabel
2	Sikap	33	6	0,477	0,344	Reliabel
3	Keterampilan	33	6	0,542	0,344	Reliabel
4	Partisipasi	33	5	0,581	0,344	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji reabilitas pada kelas X menunjukkan bahwa setiap aspek *ecoliteracy* reliabel, yang dapat dilihat pada nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dimana semua aspek *ecoliteracy* memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk hasil uji validitas instrumen tiap aspek *ecoliteracy* kelas XI dapat dilihat pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Tiap Aspek *Ecoliteracy* Kelas XI**

No	Paket Instrumen	Jumlah Sampel	Jumlah Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pengetahuan	28	6	0,581	0,374	Reliabel
2	Sikap	28	4	0,515	0,374	Reliabel
3	Keterampilan	28	4	0,469	0,374	Reliabel
4	Partisipasi	28	5	0,504	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji reabilitas pada kelas XI menunjukkan bahwa setiap aspek *ecoliteracy* reliabel, baik pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi yang dapat dilihat pada nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dimana semua aspek *ecoliteracy* memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji regresi berganda. Adapun uji prasyarat dalam melakukan uji regresi berganda diantaranya sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan menggunakan *uji Shapiro-wilk*. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak normal adalah dengan cara memperhatikan bilangan *Sig* pada kolom *Shapiro-wilk* dengan kriteria penentuan data:

- a. Menentukan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$
- b. Membandingkan angka *Sig* dengan taraf signifikansi yang diperoleh
  - Jika  $Sig > \alpha$ , maka data berdistribusi normal
  - Jika  $Sig < \alpha$ , maka data tidak berdistribusi normal

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Apabila

nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0.10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2010:206).

### 3. Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastis bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2010:207) pendeteksian ada tidaknya heteroskedastis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0. apabila nilai probabilitasnya  $> \alpha$  (0.05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastis.

Setelah dilakukan uji prasyarat dengan data yang normal, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastis maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji regresi berganda. Menurut Sugiono (2014:227) bahwa analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel indeoenden sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya maksimal 2.

#### I. Uji Hipotesis

Menurut Hasan (2008:20) “hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris”. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Hipotesis 1

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap *ecoliteracy* peserta didik di SMA Negeri Kota Palembang

$H_1$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap *ecoliteracy* peserta didik di SMA Negeri Kota Palembang

Hipotesis 2

$H_0$  : Tidak terdapat pengeruh penggunaan sumber belajar terhadap *ecoliteracy* peserta didik di SMA Negeri Kota Palembang

$H_1$  : Terdapat pengeruh penggunaan sumber belajar terhadap *ecoliteracy* peserta didik di SMA Negeri Kota Palembang